

**ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM USAHA AGRIBISNIS PERDESAAN
(PUAP) SERTA DAMPAKNYA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PETANI
(STUDI KASUS PADA GABUNGAN KELOMPOK TANI BINA SEJATI)**

***ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF RURAL AGRIBUSINESS PROGRAM
(PUAP) AND THEIR IMPACT ON FARMERS' INCOME LEVEL (CASE STUDY ON
THE JOINT FARMER GROUP OF BINA SEJATI)***

Khairul Rizal¹, Siti Hartati Yusida Saragih, Yudi Triyanto, Kamsia Dorliana Sitanggang
Program Studi Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Labuhanbatu

ABSTRACT

Aims of this study are to: (1) knowing how large the effectivity of PUAP funds is for income levels in poverty alleviation in Bina Sejati Tebing Tinggi Pangkatan Subdistrict, (2). to analyze and determine the level of income of Gapoktan Bina Sejati Farming Business in Tebing Tinggi Subdistrict Pangkatan before and after receiving PUAP assistance. The results: effectivity of PUAP program funding is very effective and good, it can be seen from the results of the F test of 12.407 with a significant level of 0.000 while the F value of the table is 2.052. When compared to the value of F test (12.407) > Ftable (2.052) at a 5%, it was concluded that simultaneously the effectivity variable and the PUAP program had a positive effect. Increase in income of Bina Sejati Farmers Group in Bina sejati Tebing Tinggi Subdistrict Pangkatan after receiving PUAP funds can be known from the t table for the effectivity variable of 2.663 and the PUAP program for 1.270 with a significant value for each independent variable (2.052); (0.073). Whereas for the t table value in the distribution statistics t table with the level of test $\alpha = 5\%$ and $df1 = 27$ of 2,052. Based on the criteria that if the value is $t \text{ count} > t \text{ table}$; namely (2.663 > 2,061) (1,290 > 2,052) so can be concluded that effectivity variable partially has a positive and significant effect on income level.

Key-words : income level, PUAP program

INTISARI

Kajian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui seberapa besar efektivitas dana PUAP terhadap tingkat pendapatan dalam pengentasan kemiskinan di Bina Sejati Tebing Tinggi Kecamatan Pangkatan, (2) menganalisis dan mengetahui tingkat pendapatan Usahatani Gapoktan Bina Sejati di Tebing Tinggi Kecamatan Pangkatan sebelum dan sesudah menerima bantuan PUAP. Hasil penelitian: efektivitas pendanaan program PUAP sangat efektif dan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil uji F 12,407 dengan taraf signifikan 0,000 sedangkan nilai F tabel adalah 2,052. Jika dibandingkan nilai uji F (12,407) > Ftabel (2,052) pada 5%, disimpulkan bahwa secara simultan variabel efektivitas dan program PUAP berpengaruh positif. Peningkatan pendapatan Kelompok Tani Bina Sejati di Teluk Sentosa setelah menerima dana PUAP dapat diketahui dari tabel t untuk variabel efektivitas sebesar 2,663 dan program PUAP sebesar 1,270 dengan nilai signifikan untuk masing-masing variabel bebas (2,052); (0,073). Untuk nilai t tabel dalam statistik distribusi t tabel dengan taraf uji = 5% dan $df1 = 27$ sebesar 2,052. Berdasarkan kriteria bahwa jika nilai t hitung > t tabel); yaitu (2,663 > 2,061) (1,290 > 2,052) dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan.

Kata kunci : tingkat pendapatan, program PUAP

¹ Alamat penulis untuk korespondensi: Khairul Rizal. Program Studi Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Labuhanbatu Jln. SM Raja No. 126 A Aek Tapa Rantau Prapat. Email: khairulrizal0708@gmail.com

PENDAHULUAN

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri yang selanjutnya disingkat PNPM Mandiri adalah program pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesempatan kerja. Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan yang selanjutnya disingkat PUAP adalah bagian dari pelaksanaan program PNPM-Mandiri melalui bantuan modal usaha Gabungan Kelompok Tani dalam menumbuhkembangkan usaha agribisnis sesuai dengan potensi pertanian desa sasaran.

Masalah yang akan dikembangkan adalah (1) bagaimana mengetahui besar tingkat efektifitas program bantuan dana PUAP terhadap tingkat pendapatan dalam pengentasan kemiskinan di Desa tebing tinggi pangkatan kecamatan pangkatan. (2) bagaimana menganalisis dan mengetahui besar tingkat pendapatan sebelum dan sesudah menerima dana tersebut.

Tujuan khusus dan Sasaran Program BLM-PUAP adalah (1).mengurangi kemiskinan dan pengangguran melalui penumbuhan dan pengembangan kegiatan usaha agribisnis di perdesaan sesuai dengan potensi wilayah; (2) meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pelaku usaha agribisnis, pengurus Gapoktan, Penyuluh dan PMT; (3) memberdayakan kelembagaan petani dan ekonomi perdesaan untuk pengembangan kegiatan usaha agribisnis; dan (4) meningkatkan fungsi kelembagaan ekonomi petani menjadi jejaring atau mitra lembaga keuangan dalam rangka akses ke permodalan.

Metode analisis dalam penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kualitatif. Yang mana konsep ini dirancang berdasarkan latar belakang adanya gejala fenomena dilapangan. Subyek penelitian ini adalah masyarakat petani yang tergabung didalam wadah Gabungan

Kelompok Tani (Gapoktan) yang memperoleh dana PUAP. Sedangkan obyek penelitian ini adalah petani yang tergabung dalam anggota gabungan kelompok tani penerima dana PUAP. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yang difokuskan pada jumlah bantuan dana PUAP yang diberikan kepada anggota Gapoktan Bina Sejati, serta pendapatan anggota penerima dana bantuan PUAP.

Melalui program nasional pemberdayaan tersebut tujuan pemerintah pada khususnya adalah mengurangi angka kemiskinan. Kabupaten Labuhanbatu yang mempunyai luas wilayah sebesar 2.561,38 Km² yang terbagi menjadi 9 Kecamatan dan 98 desa/kelurahan definitif. Jumlah penduduk sebanyak 494.178 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 193 jiwa per km²[2].Program usaha agribisnis kabupaten telah mengusulkan melalui Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dari tahun 2008 s/d 2013 telah diusulkan untuk mendapat dana BLM-PUAP sebesar Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah) per Gapoktan yaitu sebanyak 314 Gapoktan dimana yang realisasi adalah 59 Gapoktan. Sebagai langkah awal dari hasil survey yang telah dilakukan sebagai objek penelitian Gapoktan Bina Sejati Desa Tebing Tinggi Pangkatan, jumlah anggota yang menerima dana PUAP sebanyak 30 orang. Jumlah dana bantuan yang diterima masing-masing anggota rata-rata sebesar Rp. 3.300.000 yang sifatnya bergulir. Perkembangan jumlah tingkat pendapatan seluruh anggota sebelum dan sesudah menerima bantuan dana PUAP dapat diketahui bahwa dari 30 orang jumlah anggota 25 orang yang mengalami peningkatan pendapatan dan 5 orang yang belum mengalami peningkatan. Desa ini sebagai salah satu daerah penghasil perkebunan mempunyai peluang yang cukup baik untuk terus dikembangkan. Rumusan masalah: (1) seberapa besar tingkat efektifitas program bantuan dana PUAP terhadap tingkat pendapatan dalam pengentasan

kemiskinan di Desa Tebing Tinggi Pangkatan Kecamatan Pangkatan. (2.)seberapa besar tingkat pendapatan sebelum dan sesudah menerima dana tersebut. Melihat potensi desa yang lebih dominan tanaman sangat cocok untuk pelaksanaan program PUAP melalui pengembangan peternakan seperti ternak sapi karena jumlah pakan yang hijau yang melimpah. program PUAP yang sedang berjalan di Desa Tebing Tinggi Pangkatan, bentuk bantuan permodalan dalam meningkatkan pendapatan petani Bina Sejati Desa Tebing Tinggi Pangkatan membuat suatu kesepakatan bahwa penyaluran dana PUAP tersebut dilakukan dengan memberikan hewan ternak sapi sesuai dengan program yang dilakukan pemerintah daerah.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tebing Tinggi Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu yang berjarak sekitar kurang lebih 60 km dari kabupaten induk, yaitu Kabupaten Labuhanbatu. Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Desember 2021.

Metode Penelitian. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kualitatif. Konsep ini dirancang berdasarkan latar belakang adanya gejala fenomena di lapangan. Subyek penelitian ini adalah masyarakat petani yang tergabung dalam wadah Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) yang memperoleh dana PUAP. Adapun obyek penelitian ini adalah petani yang tergabung dalam anggota gabungan kelompok tani penerima dana PUAP. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang difokuskan pada jumlah bantuan dana PUAP yang diberikan kepada anggota Gapoktan Bina Sejati, serta pendapatan anggota penerima dana bantuan PUAP. Data yang digunakan adalah

data primer dan data skunder sehingga data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dan wawancara langsung dengan petani kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif, dan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji analisis uji t sampel berpasangan (*paired sample t-test* dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 20 for windows). Teknik pengumpulan data setelah peninjauan ke lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian dilakukan kunjungan ke lokasi desa untuk selanjutnya akan dilaksanakan wawancara langsung dengan menggunakan kuisioner.

Ada beberapa jawaban pertanyaan yang akan *discoring* dengan pilihan (a). Sangat Setuju (SS) : Skor 4; (b) Setuju (S) : Skor 3; (c) Cukup Setuju (CS) : Skor 2; (d) Kurang Setuju (KS) : Skor 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	
	(orang)	(%)
Laki-laki	22	73,3
Perempuan	8	26,7
Jumlah	30	100

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tingkat Pendidikan	Jumlah	
	(orang)	%
SMU Sederajat	23	76,6
Diploma	2	6,7
Sarjana	5	16,7
Jumlah	30	100

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Keluarga

Status Keluarga	Jumlah (orang)	%
Menikah	20	66,7
Belum Menikah	10	33,3

Analisis Statistik Inferensial. Hasil Persamaan Regresi : Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 menunjukkan bahwa model yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut adalah :

$$Y = 4,864 + 2,663X_1 + 1,270X_2 + e$$

Keterangan :

1. Koefisien regresi konstanta sebesar 4,864 mempunyai arti jika ada atau variabel Efektivitas dan Program PUAP, maka Tingkat Pendapatan akan sebesar 4,864
2. Koefisien regresi Efektivitas sebesar 2,673 mempunyai arti bahwa setiap terjadi penambahan Efektivitas sebesar 2,673 maka Tingkat Pendapatan sebesar satu kali.
3. Koefisien regresi Program PUAP sebesar

1,280 mempunyai arti bahwa setiap terjadi penambahan Program PUAP sebesar 1,280 maka Tingkat Pendapatan sebesar satu kali.

Hasil Analisis. Uji F ini dilakukan untuk menguji secara serempak apakah Efektivitas dan Program PUAP berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan, dapat dilihat pada Tabel 5.

Hasil Uji Serempak (Uji F). Berdasarkan Tabel 5 tampak bahwa hasil uji F sebesar 12,407 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 sedangkan nilai F tabel sebesar 2,052. Jika dibandingkan nilai Fhitung (12,407) > Ftabel (2,052) pada alpha 5% maka disimpulkan bahwa secara serempak variabel Efektivitas dan Program PUAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan, ini berarti Program PUAP efektif untuk membantu pendapatan Kelompok Tani Bina Sejati Desa Tebing Tinggi Pangkatan Kecamatan Pangkatan.

Uji Parsial (Uji t) dilakukan untuk menguji secara parsial (individu) apakah Efektivitas dan Program PUAP berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan (Tabel 6).

Tabel 4. Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,864	2,592		1,877	,073		
Efektifitas	,493	,185	,520	2,673	,014	,536	1,864
ProgramPUAP	,231	,182	,248	1,280	,216	,536	1,864

Tabel 5. Anova

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	34,726	2	17,378	12,407	,000 ^b
Residual	33,590	24	1,399		
Total	68,297	26			

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,874	2,595		1,867	,083
1 Efektifitas	,495	,186	,525	2,663	,024
ProgramPUAP	,231	,183	,249	1,270	,216

Tinggi Pangkatan Kecamatan Pangkatan.

Berdasarkan Tabel 6 terlihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel efektivitas sebesar 2,663 dan Program PUAP sebesar 1,270 dengan nilai signifikan untuk masing-masing variabel independen (2,051); (0,073). Adapun untuk nilai t_{tabel} pada tabel statistik distribusi t dengan level of test $\alpha = 5\%$ dan $df_1 = 27$ sebesar 2,051. Berdasarkan kriteria bahwa jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$; yakni (2,663 > 2,051) (1,270 < 2,051) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan dan Program PUAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan. Dengan demikian program PUAP tersebut sangat efektif untuk meningkatkan pendapatan Kelompok Tani Desa Tebing

Koefisien Determinan (R^2) Analisis koefisien determinan digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari Tabel 7.

Berdasarkan Tabel 7 hasil pengujian koefisien determinasi dapat diketahui antara lain nilai R dan $R Square$ sebagai berikut :

1. Nilai R sebesar 0,723 sama dengan 72,3 % yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Efektivitas dan Program PUAP terhadap Tingkat Pendapatan cukup erat.
2. Besarnya nilai koefisien determinasi 0,608 atau sama dengan 50,8%. Nilai tersebut berarti bahwa sebesar 50,8% menegaskan bahwa Tingkat Pendapatan dapat dijelaskan melalui variabel Efektivitas dan

Program PUAP.

3. Besarnya nilai koefisien Adjusted R Square 0,487 atau sama dengan 48,7 %. Nilai tersebut berarti bahwa sebesar 48,7 % menegaskan bahwa Tingkat Pendapatan dapat dijelaskan melalui variabel Efektivitas dan Program PUAP.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa hasil uji F sebesar 12,406 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 sedangkan nilai F tabel sebesar 2,051. Jika dibandingkan nilai Fhitung (12,407) > Ftabel (2,061) pada alpha 5% maka disimpulkan bahwa secara serempak variabel Efektivitas dan Program PUAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan. Pembahasan Uji Parsial (Uji T) Dari hasil penelitian bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Efektivitas sebesar 2,663 dan Program PUAP sebesar 1,270 dengan nilai signifikan untuk masing-masing variabel independen (2,061); (0,073). Sedangkan untuk nilai t_{tabel} pada tabel statistik distribusi t dengan level of test $\alpha = 5\%$ dan $df_1 = 27$ sebesar 2,051.

Berdasarkan kriteria bahwa jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$; yakni (2,786 > 2,061) (1,270 > 2,061)

sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan dan Program PUAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan. Dengan demikian tingkat pendapatan yang diperoleh dari anggota Kelompok Tani Bina Sejati rata-rata meningkat setelah menerima dana PUAP tersebut dan dari hasil survey juga membuktikan mereka sangat terbantu sekali dengan adanya program PUAP tersebut. Kelompok Tani Bina Sejati rata-rata meningkat setelah menerima dana PUAP tersebut dan dari hasil survey juga membuktikan mereka sangat terbantu sekali dengan adanya program PUAP tersebut. Sehingga program PUAP dimata mereka bukan hanya program agribisnis semata tetapi program yang sangat membantu mereka dalam hal memfasilitasi bantuan modal untuk meningkatkan pendapatan bukan hanya modal untuk usaha melainkan juga modal untuk membeli ternak. Dengan demikian Program PUAP untuk desa Tebing Tinggi Pangkatan pada Gapoktan Bina Sejati Kecamatan Pangkatan telah sesuai dengan tujuan dan sasaran yang dimaksud diantaranya tujuan PUAP adalah :

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin - Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	,723 _a	,518	,487	1,183	,608	12,406	2	24	,000	1,649

a. Predictors: (Constant), ProgramPUAP, Efektifitas

b. Dependent Variable: tingkat pendapatan

Dengan demikian Program PUAP untuk desa Tebing Tinggi Pangkatan pada Gapoktan Bina Sejati Kecamatan Pangkatan telah sesuai dengan tujuan dan sasaran yang dimaksud diantaranya tujuan PUAP adalah :

1. Dapat meningkatkan kemampuan usaha agribisnis, Pengurus Gapoktan, Penyuluh dan Penyelia Mitra Tani serta Petani Agribisnis Peternakan.
2. Mampu Memberdayakan kelembagaan petani dan ekonomi pedesaan untuk pengembangan kegiatan usaha agribisnis
3. Meningkatkan fungsi kelembagaan ekonomi petani menjadi jejaring atau mitra lembaga keuangan dalam rangka akses ke permodalan.
4. Mengurangi kemiskinan dan pengangguran melalui penumbuhan dan pengembangan kegiatan usaha agribisnis di pedesaan sesuai dengan potensi wilayah

Sasaran Program PUAP :

1. Berkembangnya usaha agribisnis di desa terutama desa miskin sesuai dengan potensi pertanian desa;
2. Berkembangnya Gapoktan yang dimiliki dan dikelola oleh petani untuk menjadi kelembagaan ekonomi mandiri;
3. Meningkatnya kesejahteraan rumah tangga tani miskin, petani/peternak (pemilik dan / atau penggarap) skala kecil, buruh tani.

KESIMPULAN

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian Efektivitas bantuan dana PUAP sangat efektif hal ini dapat diketahui dari hasil uji F sebesar 12,406 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 sedangkan nilai F tabel sebesar 2,051. Jika dibandingkan nilai F_{hitung} ($12,406 > F_{tabel}$ ($2,051$) pada alpha 5% maka disimpulkan bahwa secara serempak variabel Efektivitas dan Program PUAP berpengaruh positif.

Peningkatan pendapatan Kelompok Tani Bina Sejati setelah menerima dana PUAP

dapat diketahui dari hasil nilai t_{hitung} untuk variabel Efektivitas sebesar 2,663 dan Program PUAP sebesar 1,270 dengan nilai signifikan untuk masing-masing variabel independen (2,061); (0,073). Sedangkan untuk nilai t_{tabel} pada tabel statistik distribusi t dengan level of test $\alpha = 5\%$ dan $df_1 = 27$ sebesar 2,051. Berdasarkan kriteria bahwa jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$; yakni ($2,663 > 2,051$) ($1,290 > 2,051$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan dan Program PUAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan.

Saran Pelaksanaan program bantuan dana hibah program PUAP ini hendaknya di realisasikan kembali sehingga ke depan dapat berkembang terus secara berkelanjutan, khususnya untuk desa-desa yang belum menerima program PUAP tersebut. Hal ini karena para petani menginginkan program tersebut diaktifkan kembali sehingga dapat membantu mengentaskan kemiskinan dan dapat menyejahterakan petani, khususnya yang tergabung dalam wadah Gabungan Kelompok Tani di Kabupaten Labuhanbatu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi c.q. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi atas Bantuan Dana Penelitian Hibah Dosen Pemula ini.

DAFTAR PUSTAKA

BPS Kabupaten Labuhanbatu 2018. *Kabupaten Labuhanbatu Dalam Angka Tahun 2018*, p. 432, 2020..

Anonim. 2016. Sistem Pendukung Keputusan

Pemberian Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Kepada Gapoktan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw), *J. Ilm.*, vol. 8, no. 3, pp. 153–159, 2016, doi: 10.33096/ilkom.v8i3.82.153-159.

Peranan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Terhadap Produksi Bibit Karet di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin, vol. 8, no. 3, pp. 153–159, 2016, doi:10.33096/ilkom.v8i3.82.153-159.

Anonim. 2013. Peranan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani. *Sasmita*, vol. 18, no.1, pp. 1–22, 2013.